



BANGKA POSARDIMA
 n tahap penyelesaian sirkuit MXGP
 jemur Babel, Pangkalpinang, Senin
 digelar 4-5 Maret nanti diklaim sudah

23 Februari

ntuk
 rna-
 yisi-
 bun
 XGP

beli tiket MXGP. Pas dapat in-
 formasi di Bangka Pos ada
 jual tiket langsung datang ke
 sini beli, saya sama anak saya,
 "kata H Buk saat ditemui usai
 membeli tiket MXGP 2017 di

npan
 ntuk

■ ke halaman 11

news analysis

EDDY JAJANG JATMAJA - Pemerhati Kepariwisata ASEAN

Promosi Gratis



PROMOSI bergengsi! Kalimat
 pendek ini cocok untuk melukiskan
 betapa dasyat efek yang bakal
 dihasilkan dari even Motocross
 Grandprix of Indonesia (MXGP) 2017
 bagi Kota Pangkalpinang khususnya,
 dan Bangka Belitung pada
 umumnya.

Betapa tidak, seluruh awak media
 -- baik berasal dari Indonesia maupun

■ ke halaman 11

Andriansyah Terseret Arus Pantai Rebo

DUA warga Cendrawasih, Sungailiat, Kabu-
 patea Bangka tenggelam di Pantai Rebo, Sun-
 gailiat, Kabupaten Bangka, Senin (20/2). War-
 ga yang sedang memasang pukat tarik itu
 terseret arus laut yang tiba-tiba berubah ken-
 cang. Satu orang tewas dalam musibah ini.
 Dia adalah Andriansyah (40). Nyawa pria yang
 pergi menjala ikan bersama anaknya itu tidak bisa disel-
 amatkan meski sempat dilarikan ke rumah sakit. Tubuh An-
 driansyah juga sempat hilang selama kurang lebih satu jam.

HALAMAN

11

Atlet Bola Ini Meningkatkan Kebugaran dan Konsentrasi Belajarnya dengan Madu Bima 99

HOBINYA bermain voli, namun
 cewek 11 tahun ini justru ber-
 prestasi di atletik, yakni di sektor
 lari, lompat jauh, dan lempar. Ya,
 pemilik nama Lyra Carenina ini
 adalah atlet Kabupaten Belitung
 yang telah banyak menerima med-
 ali di kejuaraan atletik tingkat
 Provinsi Kepulauan Bangka Beli-
 tung. Atas prestasinya itu, term-
 asuk dalam pelajaran di sekolah,
 untuk biaya sekolahnya sejak kelas
 dua SD dulu ia sudah mendapat-
 kan beasiswa dari Kodim Kabu-
 patan Belitung. Tentu saja Kodim
 ini. Sebab, Lyra Carenina termasuk anak yang memegang dis-
 iplin tinggi dalam mengatur waktu agar prestasi belajar dan
 prestasi keatletannya berjalan secara seimbang. Ini buktinya.
 Untuk meningkatkan prestasinya olahraganya, nyaris tiap hari
 ia mengasah keterampilan bersama pelatihnya. Tentu saja itu
 mengganggu jam belajarnya. Apalagi di saat ada kejuaraan:
 sudah pasti ia tak bisa mengikuti pelajaran di sekolah secara
 normal seperti teman-temannya. Untuk itu, setiap Selasa, Rabu,



Lyra Carenina

tak keliru dalam hal

■ ke halaman 11



Radamel Falcao

2 Silva

tra AS Monaco dalam
 ampions di Stadion Eti-
 anti, bukan tak mungkin
 ang asal semenanjung
 nya nama akhir Silva.
 ra dan David Silva.

HALAMAN

9

Halaman 1
 Edisi Selasa,
 21 Februari 20
 Harian Pagi
 Bangka Pos
 • News Analysis
 - edisi cetak

Manfaatkan Promosi Gratis MXGP 2017

Promosi bergengsi! Nampaknya kalimat pendek ini cocok untuk melukiskan betapa dasyat efek yang bakal dihasilkan dari even Motocross Granprix of Indonesia (MXGP) 2017 bagi Kota Pangkalpinang khususnya, dan Bangka Belitung pada umumnya.

Betapa tidak, seluruh awak media -- baik berasal dari Indonesia maupun mancanegara -- bakal datang ke Pangkalpinang dan meliput seri kedua kalender MXGP 2017. Apalagi disebut-sebut sederet pembalap *motorcross* terbaik dari seluruh dunia bakal tampil, seperti Tim Gajser (Slovenia), Antonio Cairoli (Italia), Maximilian Nagi (Jerman) serta *crosser* wanita, Livia Lancelo (Prancis), Nancy Van de Ven (Belanda).

Sebagai even besar dan sekaligus barometer olahraga motocross dunia, tentu pula kapitalisasi nilai dan dana yang sangat besar terhasil dari even ini. Pemberitaan secara kontinyu dengan skala 'audiens' -- sebagai target -- ke seluruh dunia, sudah tentu 'menggoda' para pemasang iklan kelas premium menjadi 'penaja' (sponsor) MXGP 2017.

Penaja berharap lewat efek Teori Peluru (salah satu teori Ilmu Komunikasi Massa) imej dan rantai nilai produk atau jasa mereka 'menancap' di benak penonton -- baik yang ada di arena sirkuit maupun pada komunikasi media massa. Komunikasi betul-betul diandalkan dan menjadi 'oase', termasuk mentransmisikan apa saja yang tercakup di dalam MXGP.

Bagi media massa, even MXGP adalah magnet berita yang sekaligus merupakan ladang bagi usaha menggemukkan pemasukkan dana dari sektor iklan. Bayangkan, pada even yang 'dikedang-gadang' bakal disaksikan 1,4 miliar komunikasi itu, nilai peredaran uangnya sangat besar; mencapai triliunan rupiah. Wajarnya apabila semua negara menawarkan diri menjadi tuan rumah.

Dalam kaitan ini, nama Pangkalpinang sontak akan menjadi 'viral'. Tidak saja menjadi 'kepala berita' untuk semua pemberitaan media massa, sisi-sisi lain dari Ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) ini diekspose ke ranah publik berskala global. Biasanya, awak media mencari bahan berita lain di luar MXGP 2017, semisal budaya, pariwisata dan 'human interest' lainnya.

MXGP 2017 seri dua dengan Kota Pangkalpinang sebagai tuan rumah harus dimanfaatkan secara maksimal bagi semua hal, termasuk upaya promosi kepariwisataan Babel. Apalagi dengan kehadiran MXGP 2017 yang sirkuitnya disebut-sebut mirip sirkuit Swiss, menambah jumlah jenis dan

produk wisata provinsi ini. Semula mengandalkan produk wisata pantai, budaya, pulau dan sastra, kini punya even khusus: *sport tourism*.

Diakui 'sport tourism' memang terkategori tipe pariwisata dengan wisatawan minat khusus. Tapi dalam praktiknya di sejumlah negara, produk wisata ini bisa berkembang pesat menjadi 'mass tourism', yang beranggotakan wisatawan yang lebih tersegregasi berdasarkan psikografik (umur, pendidikan dan jenis pekerjaan dan hobi)

Bahkan beberapa negara dengan sengaja menyelenggarakan 'sport tourism' dengan 'mengawinkan' kepada jenis wisata lain, seperti 'health tourism' dan 'education tourism'. Tujuannya agar pakej wisata lebih variatif dan tidak membosankan bagi para wisatawan.

Singapura dan Malaysia misalnya sudah mempraktikkan 'irisan' produk wisata tersebut. Semua even di Sirkuit Sepang sengaja dirancang untuk menjaring menjadi wisatawan 'sport tourism' masuk ke Malaysia, kemudian 'ditawarkan' mengunjungi sejumlah objek wisata di Melaka, Kuala Lumpur, Selangor, Pulau Pinang, dan atau ke Pulau Lengkawi (Kedah).

Kreativitas pelaku usaha jasa wisata di Babel kini ditantang dengan masuknya wisatawan minat khusus motocross ke daerah ini. Apalagi semua faham bahwa destinasi wisata kita itu sangat laik pasar, baik untuk wisata pulau, bawah air dan permukaan air, budaya dan lain-lain.

Jangan sia-siakan promosi gratis serta massif media massa, menyusul dipercayainya Kota Pangkalpinang sebagai tuan rumah MXGP 2017. Jangan pula sampai terjadi promosi gratis itu berubah menjadi demosi (lawan dari promosi) karena ketidaksiapan dan kesigapan sebagai tuan rumah yang baik.

Ingat: kesempatan tidak pernah datang untuk kedua kali! (Eddy Jajang J Atmaja, dosen UBB, pemerhati kepariwisataan ASEAN)

edisi on-lino.

Ramadhan Ceria

Polda Babel

Dewan Bangka Belitung

Desa Membangun

Diskominfo Babel

Diskominfo Bangka Barat

Dinas Kesehatan Prov.Ba



Pangkalpinang

Manfaatkan Promosi Gratis MXGP untuk Menaikkan Pamor Pariwisata Babel

Selasa, 21 Februari 2017 11:44



Pembalap Gautier Paulin asal Perancis berlaga di MXGP Thailand, 6 Maret 2016

BANGKAPOS.COM, BANGKA, -- Promosi bergengsi! Nampaknya kalimat pendek ini cocok untuk melukiskan betapa dasyat efek yang bakal dihasilkan dari even Motocross Granprix of Indonesia (MXGP) 2017 bagi Kota Pangkalpinang khususnya, dan Bangka Belitung pada umumnya.

Betapa tidak, seluruh awak media -- baik berasal dari Indonesia maupun mancanegara - bakal datang ke Pangkalpinang dan meliput seri kedua kalender MXGP 2017.

Apalagi disebut-sebut sederet pembalap motorcross terbaik dari seluruh dunia bakal tampil, seperti Tim Gajser (Slovenia), Antonio Cairoli (Italia), Maximilian Nagi (Jerman) serta crosser wanita, Livia Lancelo (Prancis), Nancy Van de Ven (Belanda).

"Sebagai even besar dan sekaligus barometer olahraga motocross dunia, tentu pula kapitalisasi nilai dan dana yang sangat besar terhasil dari even ini. Pemberitaan secara kontinyu dengan skala 'audiens' -- sebagai target -- ke seluruh dunia, sudah tentu 'menggoda' para pemasang iklan kelas premium menjadi 'penaja' (sponsor) MXGP 2017," ujar Dosen Univeritas Bangka Belitung (UBB) Eddy Jajang Jaya Atmaja.

Menurut Eddy yang juga Pemerhati Kepariwisata ASEAN ini, penaja berharap lewat efek Teori Peluru (salah satu teori Ilmu Komunikasi Massa) imej dan rantai nilai produk atau jasa mereka 'menancap' di benak penonton -- baik yang ada di arena sirkuit maupun pada komunikasi media massa.

Komunikasi betul-betul diandalkan dan menjadi 'oase', termasuk mentransmisikan apa saja yang tercakup di dalam MXGP.

Bagi media massa, kata Eddy, even MXGP adalah magnet berita yang sekaligus merupakan ladang bagi usaha menggempuk dan memasukkan dana dari sektor iklan.

Bayangkan, pada even yang 'digadang-gadang' bakal disaksikan 1,4 miliar komunikasi itu, nilai peredaran uangnya sangat besar; mencapai triliunan rupiah. Wajarlah apabila semua negara menawarkan diri menjadi tuan rumah.

"Dalam kaitan ini, nama Pangkalpinang sontak akan menjadi 'viral'. Tidak saja menjadi 'kepala berita' untuk semua pemberitaan media massa, sisi-sisi lain dari Ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) ini diekspose ke ranah publik berskala global," tukas Eddy.

Biasanya, kata Dia, awak media mencari bahan berita lain di luar MXGP 2017, semisal budaya, pariwisata dan 'human interest' lainnya.

MXGP 2017 seri dua dengan Kota Pangkalpinang sebagai tuan rumah harus dimanfaatkan secara maksimal bagi semua hal, termasuk upaya promosi kepariwisataan Babel.

"Apalagi dengan kehadiran MXGP 2017 yang sirkuitnya disebut-sebut mirip sirkuit Swiss, menambah jumlah jenis dan produk wisata provinsi ini. Semula mengandalkan produk wisata pantai, budaya, pulau dan sastra, kini punya even khusus: sport tourism," tandasnya. (*)

Tags  MXGP ASEAN ubb Bangka Belitung

Berita Populer

Muzdalifah Sulap Rumah Megahnya Jadi Restoran, Harga Makanannya Murah Banget



Muslim Prancis Mulai Tertekan, Sederetan Serangan Mematikan: Ini Mengkhawatirkan Bagi Umat Islam

